

Komisi II DPR Dorong Revisi PP Awasi Ormas

Jakarta, MIMBAR - Ketua Komisi II DPR Rifqinizamy Kar-sayuda menyebut siap membahas revisi Undang-Undang Organ-isasi Kemasyarakatan (UU Ormas). Namun secara pribadi, dirinya menyebut revisi tersebut belum terlalu urgen.

"Kalau bagi kami di DPR, terutama Komisi II DPR RI, kalau memang itu usulan dari pemerintah dan kami ditugaskan oleh pimpinan DPR untuk membahasnya kami siap," kata Rifqinizamy di gedung DPR RI, Jakarta, Senin (28/4/2025).

"Kalau targetnya adalah membubarkan ormas-ormas yang bermasalah, menurut pandangan saya pribadi, revisi terhadap Undang-Undang Ormas belum terlalu urgen," tambah dia.

Rifqi menyarankan agar pemerintah memperkuat pengawasan melalui revisi Peraturan Pemerintah (PP), bukan merevisi undang-undang. Rifqinizamy juga menekankan pentingnya memperkuat pengawasan terhadap penggunaan dana ormas.

"Kalau mau di level pemerintah, revisi PP-nya, perkuat di PP-nya, berikan kekuatan kepada pemerintah, apakah aparat penegak

hukum maupun Kemendagri, gubernur, bupati, wali kota, untuk mengawasi ormas dengan lebih ketat," katanya.

Rifqinizamy menilai tidak ada larangan bagi kepala daerah memiliki kedekatan dengan ormas. Yang menjadi masalah, menurutnya adalah jika kedekatan itu digunakan untuk melindungi ormas dari penegakan hukum.

"Yang menjadi masalah adalah, kalau dengan kedekatan itu, lalu ormas yang menjadi bagian dari, atau kita menjadi bagian dari ormas itu, melakukan pelanggaran hukum, lalu kita kemudian menghalang-halangi penegakan hukum, itu jadi masalah," ucapnya.

Sebelumnya, Mendagri Tito Karnavian membuka peluang merevisi UU Ormas. Tito menilai belakangan ini banyak peristiwa ormas yang bertindak kebablasan.

■ Bersambung ke Hal 11



Bobby Penuhi Panggilan KPK

Jakarta, MIMBAR - Gubernur Sumatera Utara (Sumut), Bobby Nasution, memenuhi panggilan KPK di gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Senin (28/4).

Kehadiran orang nomor satu di Sumut itu terkait koordinasi pencegahan korupsi di daerah. Bobby mengaku membahas pencegahan korupsi hingga penegakan hukum.

"Saya diundang sama KPK untuk koordinasi, kolaborasi, perkuatan antara KPK, pemerintah daerah dan DPRD," kata Bobby.

Bobby tiba di gedung KPK sekitar pukul 09.14 WIB. Rombongan Bobby baru keluar dari KPK sekitar pukul 16.00 WIB. Itu artinya diskusi Bobby dengan pihak KPK berlangsung kurang lebih selama tujuh jam.

Bobby mengaku tidak datang seorang diri saat diskusi potensi korupsi dengan KPK. Dia datang bersama jajaran DPRD Sumut.

"Jadi tadi kami diundang ada delapan daerah, termasuk provinsi dan tujuh kabupaten kota. Dan

■ Bersambung ke Hal 11



8 Tahanan Polres Lahat Kabur

Bobol Tembok Pakai Obeng

Lahat, MIMBAR - Sebanyak delapan tahanan Polres Lahat, Sumatera Selatan kabur setelah menjebol dinding kamar mandi menggunakan obeng yang sudah dimodifikasi.

Mereka berhasil kabur pada Minggu (27/4) sekitar pukul 03.30 WIB. Para tahanan yang melarikan diri ini merupakan kasus narkoba dan kriminal umum.

Kasubi Penmas Polres Lahat Aiptu Lispono menceritakan para pelaku kabur setelah membobol dinding kamar mandi tahanan yang terletak di bagian

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

30 SYAWAL 1446 H

Imsak : 04:48 WIB	Ashar : 15:43 WIB
Subuh : 04:58 WIB	Maghrib : 18:32 WIB
Zuhur : 12:25 WIB	Isya : 19:43 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Pencitraan atau Perang Korupsi

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Kunjungan Gubernur Sumatera Utara, Bobby Nasution, ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) baru-baru ini menarik perhatian publik. Sebagai kepala daerah yang relatif muda, sekaligus figur politik yang memiliki koneksi kuat ke tingkat nasional, setiap langkah Bobby tentu sarat makna. Pertanyaannya: sejauh mana kunjungan ini mencerminkan komitmen nyata terhadap pemberantasan korupsi, atau sekadar menjadi simbol politik semata?

Sumatera Utara bukan daerah



■ Bersambung ke Hal 11

Ketua Komnas HAM Papua Ditembaki KKB



Papua, MIMBAR - Ketua Kom-nas HAM Papua Frits Ramandey dan empat anggota polisi ditembaki Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) saat ikut dalam pencarian mantan Kasat Reskrim Polres Teluk Bintuni, Iptu Tomi S Marbun yang hilang sejak beberapa waktu lalu.

Frits bercerita peristiwa itu terjadi pada Minggu (27/4) pagi. Ia mengatakan saat itu turun ke Sungai Rawara, Distrik Moskona, Papua Barat untuk mandi, cuci, kakus (MCK).

■ Bersambung ke Hal 11

Makan Siang Gratis, Bergizi dan Maslahah

Telaah Ushul Fiqih Transif

Oleh : Prof. Dr. Ansari Yamamah, MA
(Guru Besar Universitas Islam Sumatera Utara)

PROGRAM makan siang gratis dan bergizi yang digagas oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, merepresentasikan langkah strategis dalam menghadirkan kebijakan publik yang tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi juga berakar pada orientasi kemaslahatan sosial.

Di tengah tantangan multidimensi yang dihadapi generasi muda—mulai dari kerentanan gizi, ketimpangan akses pangan, hingga keterbatasan daya dukung keluarga—kebijakan ini muncul sebagai ikhtiar sistemik negara dalam menjamin hak dasar anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dari perspektif hukum Islam, inisiatif ini dapat dibaca sebagai pengejawantahan nilai-nilai masalah mursalah, yakni kemaslahatan yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam nash, namun selaras dengan tujuan syariat (maqashid al-shari'ah).

Melalui pendekatan ushul fiqh transif, program ini tidak hanya dapat dianalisis sebagai kebijakan publik konvensional, tetapi juga sebagai bentuk kontemporer dari ijihad sosial yang berdimensi maslahat lintas sektoral dan generasional.

■ Bersambung ke Hal 11



Israel Serang Beirut

Beirut, MIMBAR - Israel menyerang Beirut selatan, Lebanon, pada Minggu (27/4), ketiga kalinya sejak gencatan senjata 27 November 2024. Presiden Lebanon Joseph Aoun kembali meminta Prancis dan Amerika Serikat (AS) untuk menghentikan serangan.

AFP menjelaskan terlihat gumpalan asap mengepul di atas gedung di lingkungan Hadath setelah serangan Israel itu. Sementara televisi Lebanon menyiarkan

■ Bersambung ke Hal 11

Perang Ukraina Trump Ultimatum Putin

Amerika, MIMBAR - Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengingatkan Presiden Rusia Vladimir Putin untuk "berhenti menembaki" Ukraina, dan segera menandatangani perjanjian damai.

"Baiklah, saya ingin dia (Putin) berhenti menembak, duduk, dan menandatangani kesepakatan," kata Trump, seperti dikutip AFP.

Hal ini diungkap Trump saat berpidato di landasan pacu Bandara Morristown sebelum menaiki Air Force One menuju Washington, usai menghadiri pemaka-

man Paus Fransiskus di



■ Bersambung ke Hal 11



■ Bravo...

■ He..he..he..